

INTISARI

TINGKAT PENGETAHUAN AKSEPTOR KB NON IUD TENTANG ALAT KONTRASEPSI IUD DI BPM TUTIK PURWANI SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN 2013

Darwati¹, Dian Puspitasari²

Latar Belakang: Partisipasi ibu dalam KB IUD sampai saat ini masih rendah. Dilihat dari data akseptor KB yaitu Daerah Istimewa Yogyakarta (27,3%), daerah Bantul (19,40%), Gunung kidul (21,6%), daerah Kulon Progo (25,6%), Sleman (6,40%). Alat kontrasepsi IUD merupakan alat kontrasepsi non hormonal yang mempunyai keefektifitasan tinggi yaitu 0,6-0,8 kehamilan per 100 perempuan dalam satu tahun pertama pemakaian pada umumnya aman dan sangat efektif dapat digunakan hingga menopause.

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang alat kontrasepsi IUD berdasarkan definisi IUD, mekanisme kerja IUD, keuntungan, efek samping, indikasi, kontra indikasi, tentang pemeriksaan dan kunjungan ulang IUD.

Metode Penelitian: *Deskriptif* dengan pendekatan *survey*. Lokasi yang diambil di BPM Tutik Purwani, Sleman, Yogyakarta. Subyek penelitian adalah akseptor KB non IUD. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 37 orang dengan teknik pengambilan sampel secara *simple random sampling*.

Hasil Penelitian: Tingkat pengetahuan ibu tentang alat kontrasepsi IUD di BPM Tutik Purwani Sleman Yogyakarta. Pengetahuan berdasarkan definisi baik (45,9%), mekanisme IUD kurang (59,5%), keuntungan baik (43,2%), efek samping IUD kurang (56,8%), kontra indikasi IUD kurang (56,8%), Indikasi IUD kurang (70,3%), kunjungan ulang IUD cukup (43,2%)

Kesimpulan: Tingkat pengetahuan akseptor KB non IUD tentang alat kontrasepsi IUD di BPM Tutik Purwani Sleman, Yogyakarta pada umumnya masih kurang (45,9%).

¹ Mahasiswa D III Kebidanan STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen D III Kebidanan STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

ABSTRACT

THE LEVEL OF KNOWLEDGE OF ACCEPTORS FAMILY PLANNING NON IUD REGARDING IUD CONTRACEPTIVE AT TUTIK PURWANI SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN 2013

Darwati³, Dian Puspitasari⁴

Background: Right now, the acceptors of IUD family planning is still low. Based on the data of family planning acceptors at Daerah Istimewa Yogyakarta (27,3%), Bantul region (19,40%), Gunung Kidul (21,6%), Kulon Progo region (25,6%), Sleman (6,40%). IUD contraceptive is a contraceptive non hormonal that has high effectiveness, 0,6-08 pregnancy per 100 women in the first year of usage, generally safe and effective until menopause.

Objective: to know the level of knowledge of acceptors about IUD contraceptive based on the definition of IUD, working mechanism of IUD, advantages, side effect, indication, contraindications, regarding with controlling, and revisit of IUD.

Method: Descriptive with survey approach. Range of the sample is taken at BPM Tutik Purwani, Sleman, Yogyakarta. The subject is acceptors of non IUD family planning. Sample in this research is 37 participants with simple random sampling technique.

Result: The level of knowledge of acceptors regarding IUD contraceptive at BPM Tutik Purwani Sleman Yogyakarta. Knowledge based on definition best (45,9%), IUD mechanism decrease (59,5%), advantages best (43,2%), side effect of IUD decrease (56,8%), contraindication of IUD decrease (56,8%), indication of IUD decrease (70,3%), revisit of adequately IUD (43,2%).

Conclusion: the level of knowledge of acceptors family planning non IUD regarding IUD contraceptive at BPM Tutik Purwani, Sleman, Yogyakarta generally is still decrease (45,9%).

³ Diploma student of midwifery at STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

⁴ Lecturer of midwifery diploma at STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta